

Economic Update – APBN 2024 Tercatat Defisit Sebesar 2,29% terhadap PDB

Pemerintah mencatat defisit APBN 2024 sebesar 2,29% terhadap PDB atau mencapai Rp. 507,8 triliun. Realisasi tersebut masih terkendali dan berada di bawah outlook pemerintah sebesar -2,7% dari PDB pada akhir tahun 2024. Adapun realisasi defisit fiskal tersebut sesuai dengan target awal dalam APBN yang sebesar 2,29% terhadap PDB atau Rp. 522,8 triliun, namun lebih tinggi dari defisit tahun 2023 yang sebesar 1,61% terhadap PDB atau Rp. 337,3 triliun. Kenaikan defisit APBN tersebut disebabkan oleh pertumbuhan belanja negara yang lebih tinggi daripada pertumbuhan pendapatan negara. Selain itu, keseimbangan primer yang merupakan selisih dari total pendapatan negara dikurangi belanja negara, tidak termasuk pembayaran bunga utang—mengalami defisit sebesar Rp. 19,4 triliun, lebih rendah dari target awal yang sebesar Rp. 25,5 triliun.

Total pendapatan negara 2024 tercatat sebesar Rp. 2.842,5 triliun atau tumbuh 2,1% yoy. Realisasi pencapaian tersebut berada di atas target pemerintah yang sebesar Rp. 2.802,3 triliun. Peningkatan pendapatan negara tersebut didorong oleh penerimaan bukan pajak yang melampaui target yakni sebesar Rp. 579,5 triliun atau 117,8% dari target. Faktor pendorong peningkatan PNBPN adalah kinerja BUMN, inovasi layanan, dan peningkatan kinerja BLU yang semakin baik. Sementara itu, penerimaan pajak terealisasi sebesar Rp. 1.932,4 triliun atau tumbuh 3,5% yoy meski di tengah tekanan pelemahan harga komoditas. Realisasi pajak tersebut di bawah target yang sebesar Rp. 1.988,9 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan profitabilitas terutama pada sektor pertambangan batubara dan industri pengolahan kelapa sawit yang terdampak moderasi harga komoditas. Demikian pula, penerimaan bea dan cukai tercatat sebesar Rp. 300,2 triliun atau tumbuh 4,9% yoy, lebih rendah dari target awal sebesar Rp. 321 triliun.

Total belanja negara terealisasi sebesar Rp3.350,3 triliun atau tumbuh 7,3% yoy. Realisasi tersebut berada di atas target yang sebesar Rp. 3.325,1 triliun. Belanja negara tahun 2024 dioptimalkan sebagai shock absorber dan agent of development di tengah perekonomian global yang masih dibayangi risiko ketidakpastian. Lebih rinci, belanja Pemerintah Pusat terealisasi sebesar Rp. 2.486,7 triliun atau tumbuh 11,0% yoy dan lebih tinggi dari target sebesar Rp2.467,5 triliun. Realisasi belanja Pemerintah Pusat tersebut mencakup belanja Kementerian/Lembaga (K/L) yang terealisasi sebesar Rp. 1.315,0 triliun (tumbuh 14,1% yoy) dan belanja non-K/L terealisasi sebesar Rp1.171,7 triliun (tumbuh 7,7% yoy). Sementara itu, Transfer ke Daerah (TKD) pada 2024 terealisasi sebesar Rp. 863,5 triliun atau turun sebesar -2,0% yoy. Namun, realisasi tersebut melampaui target yang sebesar Rp. 857,6 triliun. Realisasi TKD tersebut berkontribusi terhadap total APBD sebesar 62,5% pada 2024.

Ke depan, kami memperkirakan defisit fiskal akan tetap di bawah 3% terhadap PDB. Beberapa tantangan terutama dari ekonomi global berupa kebijakan proteksionisme perdagangan Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Donald Trump, diperkirakan dapat berdampak negatif terhadap ekonomi Indonesia dan berisiko menurunkan prospek penerimaan pajak. Namun demikian, upaya pemerintah untuk menopang penerimaan negara melalui beberapa kebijakan, seperti penerapan core tax, penyesuaian tarif PPN untuk barang mewah, dan rencana penerapan amnesti pajak jilid ketiga, diperkirakan dapat memaksimalkan potensi pendapatan negara. Pemerintah juga berencana mengoptimalkan pengeluaran yang tidak produktif serta mempercepat realisasi belanja negara untuk memaksimalkan kontribusi belanja negara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (MS)

Key Indicators

Market Perception	6-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	78.10	78.14	78.89	
Indonesia CDS 10Y	128.25	127.81	128.84	
VIX Index	16.04	17.40	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,195	↓	0.03%	0.58%
EUR – Euro	1.0390	↑	0.80%	0.35%
GBP/USD	1.2520	↑	0.78%	0.03%
JPY – Yen	157.62	↓	0.23%	0.27%
AUD – Australia	0.6246	↑	0.48%	0.94%
SGD – Singapore	1.3634	↑	-0.50%	-0.17%
HKD – Hongkong	7.775	↑	-0.04%	0.09%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.07	↑	9.433	-10.56
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	0.00
JIBOR - 6M	7.07	↑	0.119	0.05
SOFR - 3M	4.29	↓	-0.549	-1.69
SOFR - 6M	4.24	↑	0.017	-0.79

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.02%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.43%	US Treasury 10 Y	4.63%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	140k	146k	08-Jan
US	Initial Jobless Claims	215k	211k	08-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.3/bbl	↓	-0.27%	2.22%
Gold (Composite)	2,636.5/t.oz	↓	-0.14%	0.46%
Coal (Newcastle)	119.8/ton	↓	-3.04%	-4.39%
Nickel (LME)	15,182.0/ton	↑	0.47%	-0.95%
Copper (LME)	9,003.0/ton	↑	1.43%	2.68%
CPO (Malaysia FOB)	1,039.7/ton	↓	-0.90%	-4.33%
Tin (LME)	29,289.0/ton	↑	0.62%	0.71%
Rubber (SICOM)	1.85/kg	↓	-1.23%	-6.13%
Cocoa (ICE US)	11,377.0/ton	↑	1.24%	-2.55%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.11	2.00	0.60
FR0098	Jun-38	7.13	7.09	1.10	2.60
FR0100	Feb-34	6.63	7.02	1.60	5.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.95	0.10	-3.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.34	6.20	76.60
ROI 10 Y	5.53	7.50	70.80

Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat realisasi anggaran Ibu Kota Nusantara (IKN) telah mencapai IDR43,4 triliun di sepanjang tahun 2024. (Kontan, 7 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (01/06). Sektor semi konduktor berhasil menguat pada perdagangan kemarin. Selain itu, investor juga mencerna data pesanan pabrik untuk bulan November 2024 yang turun menjadi -0,4% dari perkiraan -0,3%, turun dari revisi naik +0,5% pada bulan sebelumnya. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,06% ke posisi 42,706,6 (+0,38% ytd) sedangkan S&P500 naik sebesar 0,55% ke posisi 5.975,4 (+1,59% ytd). Imbal hasil treasury Amerika Serikat 10 naik 3,25 bps ke posisi 4,63% (+6,1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/06). FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,31% ke posisi 8.249,7 (+0,94% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,56% ke posisi 20.216,2 (+1,54% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 1,47% ke posisi 39.307,1 (-1,47% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar -0,36% ke posisi 19.688,3 (-1,85% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/06). Penurunan IHSG sejalan dengan pelemahan besar saham-saham di pasar Asia. Dari dalam negeri, Kementerian Keuangan merilis Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 menunjukkan defisit sebesar -2,29% terhadap PDB atau sebesar IDR 507,8 triliun, sejalan dengan target awal pemerintah. Pendapatan negara melampaui target, mencapai Rp 2.842,5 triliun atau tumbuh 2,1% yoy, didorong oleh penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Belanja negara juga terealisasi di atas target, mencapai IDR 3.350,3 triliun. IHSG melemah sebesar -1,17% ke posisi 7.080,5 (+0,01% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-1,8% ke posisi 9.675), Bank Mandiri (-2,2% ke posisi 5.675), dan Bayan Resources (-2,8% ke posisi 20.050). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR923,8 miliar (*net outflow* of IDR1,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 3 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR877,8 triliun (*net inflow* sebesar IDR1,2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,5%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/06). Rupiah melemah tipis sebesar 0,03% ke posisi IDR16.195 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.168 – 16.208. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.982-7.139** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.168 dan 16.234**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16195	16114	16168	16234	16280	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0390	1.0233	1.0312	1.0453	1.0515	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2520	1.2359	1.2440	1.2576	1.2631	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9046	0.8957	0.9002	0.9098	0.9149	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	157.62	155.55	156.59	158.31	158.99	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3634	1.3479	1.3557	1.3713	1.3791	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6246	0.6158	0.6202	0.6296	0.6346	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7.3460	7.2898	7.3179	7.3694	7.3928	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7080	6937	6982	7139	7158	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	76.51	75.06	75.78	76.98	77.46	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2636	2599	2618	2652	2668	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) menargetkan pertumbuhan bisnis yang positif untuk tahun 2025.** Corporate Secretary TCPI menjelaskan, pihaknya mengupayakan pertumbuhan usaha di tahun 2025 dengan menargetkan kenaikan volume angkutan kargo berkisar 5%-15% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, kenaikan pendapatan ditargetkan minimal tumbuh 15% dari pencapaian di tahun 2024. Adapun TCPI juga menyiapkan beberapa strategi bisnis untuk memaksimalkan laju bisnisnya di tahun ini. Salah satunya mengagendakan peremajaan armada dengan menjual kapal yang dalam pengoperasiannya sudah kurang komersial. (Kontan, 7 Januari 2025)
- **PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) optimis kinerja keuangan di akhir tahun 2024 akan melampaui target yang telah ditetapkan.** Perusahaan yang bergerak di industri cetakan sarung tangan ini memproyeksikan laba bersih mencapai IDR280 miliar, lebih tinggi dari target awal yang sebesar IDR250 miliar. Sekretaris Perusahaan MARK mengatakan optimisme ini didorong oleh lonjakan permintaan global terhadap cetakan sarung tangan, serta kebijakan tarif masuk di Amerika Serikat yang menguntungkan industri dalam negeri. Permintaan global yang terus meningkat juga meningkatkan utilisasi kapasitas produksi perusahaan pada 4Q24. (Kontan, 7 Januari 2025)
- **PT XL Axiata Tbk (EXCL) melaporkan terjadi kenaikan rata-rata trafik layanan sebesar 19% selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) dibandingkan hari normal.** Adapun layanan streaming mendominasi lonjakan kenaikan trafik layanan seperti tahun sebelumnya sebesar 28% dibandingkan trafik pada hari normal. *Director and Chief Tecnology Officer* EXCL mengatakan kenaikan trafik data yang signifikan ini dikarenakan mobilitas masyarakat yang meningkat di berbagai wilayah. Saat ini EXCL memiliki pelanggan sebanyak lebih dari 58,6 juta dan diperkuat dengan lebih dari 165.000 BTS dengan mayoritas BTS 4G. (Kontan, 7 Januari 2025)